BAB II

LANDASAN TEORI

Landasan teori menjabarkan mengenai dasar - dasar teori yang dikemukakan oleh para ahli yang disesuaikan dengan judul yang diangkat.

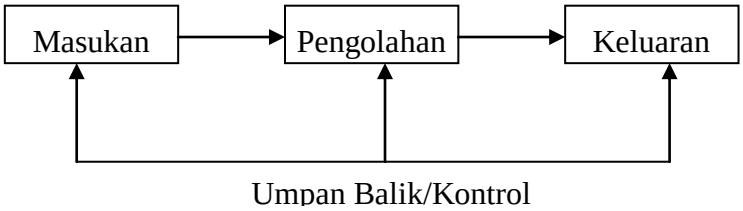
2.1. Konsep Dasar Sistem

Istilah "Sistem" sekarang ini banyak dipakai, konsep - konsep yang berhubungan dengan sistem telah diterapkan dalam berbagai rancangan sistem terhadap pemecahan masalah dan manajemen. Sebuah sistem terdiri atas bagian-bagian yang bergabung untuk satu tujuan. Model dasarnya adalah masukan, pengolahan dan keluaran.

2.1.1. Pengertian Sistem

Menurut Jogiyanto (2004 : 683) *sistem* didefenisikan sebagai suatu kesatuan yang terdiri dari dua atau lebih komponen atau *subsistem* yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan.

Adapun masing – masing subsistem terdiri dari *subsistem* yang lebih kecil lagi atau terdiri dari komponen – komponen *subsistem* perangkat keras yang berupa alat masukan, alat pemroses, alat keluaran dan simpanan luar.



Gambar 2.1 Bentuk Umum Sistem

Sumber : Zulkifli Amsyah

2.1.2. Karakteristik Sistem

Adapun beberapa karakter dari sistem meliputi :

a) Komponen Sistem

Komponen – komponen atau elemen – elemen sistem dapat berupa suatu subsistem atau bagian dari sistem. Setiap sistem tidak peduli betapapun kecilnya, selalu mengandung komponen atau subsistem dan setiap subsistem mempunya sifat – sifat dari sistem untuk menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan.

b) Batas Sistem

Batas sistem (*boundary*) merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batas suatu sistem akan menunjukan ruang lingkup dari sistem tersebut.

c) Lingkungan Luar Sistem

Lingkungan luar (*environment*) adalah apapun diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan dapat bersifat menguntungkan dan merugikan. Menguntungkan merupakan energi yang harus tetap dijaga dan dipelihara, sedangkan merugikan harus ditahan dan dikendalikan.

d) Penghubung Sistem

Penghubung (*interface*) merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem lainnya.

e) Masukan Sistem

Masukan (*input*) adalah energi yang dimasukan ke dalam sistem. Masukan dapat berupa masukan perawatan (*maintenance input*) dan masukan sinyal (*signal*). Maintenance input adalah energi yang dimasukan supaya sistem tersebut dapat beroperasi. *Signal* input adalah energi yang diproses untuk didapatkan keluaran sebagai contoh maintenance input adalah program sedangkan signal input adalah informasi.

f) Keluaran Sistem

Keluaran sistem (*output*) adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna sesuai dengan tujuan dari sistem. Selain sebagai hasil akhir, sebagian keluaran bisa juga dijadikan masukan untuk sistem lainnya.

g) Pengolah Sistem

Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah yang akan merubah masukan menjadi pengeluaran.

h) Sasaran Sistem

Suatu sistem mempunyai tujuan (*goal*) atau sasaran (*objective*). Tujuan merupakan hal akhir yang ingin dicapai oleh suatu sistem, sasaran dari sistem sangat menentukan sekali masukan yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang akan dihasilkan sistem. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuannya.

2.1.3. Klasifikasi Sistem

Sistem dapat diklasifikasikan dalam beberapa sudut pandang, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Sistem abstrak (*abstract system*) dan sistem fisik (*physical sistem*), sistem abstrak adalah sistem yang berupa pemikiran atau ide – ide yang tidak tampak secara fisik. Sistem fisik adalah sistem yang ada secara fisik misalnya sistem komputer,
2. Sistem alamiah (*natural system*) dan sistem buatan manusia (*human made system*), sistem alamiah adalah sistem yang terjadi melalui proses alam, tidak dibuat manusia misalkan perputaran bumi. Sistem buatan manusia adalah sistem yang dirancang oleh manusia.
3. Sistem tertentu dan sistem tak tentu, sistem tertentu beroperasi pada tingkah laku manusia yang sudah dapat diprediksi. Sistem tak tentu adalah sistem yang masa depannya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur probabilitas.
4. Sistem tertutup dan sistem terbuka, sistem tertutup merupakan sistem yang tidak berhubungan dan tidak terpengaruh dengan lingkungan luarnya. Sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan dan terpengaruh dengan lingkungan luarnya, sistem ini menerima masukan dan menghasilkan keluaran untuk lingkungan luar.

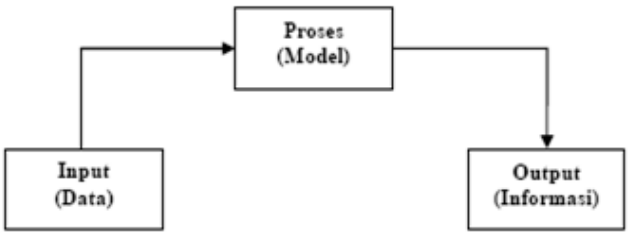
2.2. Konsep Dasar Informasi

Informasi ibaratkan darah yang mengalir dalam tubuh suatu organisasi, sehingga informasi ini sangat penting didalam suatu organisasi.

2.2.1. Pengertian Informasi

Menurut Jogiyanto (2004 : 692) informasi didefenisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian – kejadian (event) atau yang nyata untuk digunakan dalam pengambilan keputusan. Sumber informasi adalah data. Data merupakan bentuk jamak dari bentuk tunggal atau data item. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian dan kesatuan yang nyata. Kejadian adalah sesuatu yang terjadi pada saat yang tertentu. Pengolahan data merupakan suatu proses dimana data yang masih mentah akan diproses melalui sebuah sistem dan akan menghasilkan informasi.

Adapun gambar dari siklus informasi adalah sebagai berikut :



Gambar 2.2 Siklus Informasi

Sumber: Jogiyanto (2004:693)

2.2.2. Kualitas Informasi

Kualitas informasi tergantung dari tiga hal, yaitu informasi harus akurat, tepat waktu dan relevan.

1. akurat berarti harus bebas dari kesalahan – kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan. Informasi harus akurat karna dari sumber informasi sampai ke penerima kemungkinan banyak terjadi gangguan yang dapat merubah atau merusak informasi tersebut.
2. Tepat pada waktunya berarti informasi yang datang kepada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi, karena informasi merupakan landasan dalam pengambilan keputusan dan bila terlambat akan berakibat fatal untuk organisasi.
3. Relevan berarti informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya.

2.2.3. Nilai Informasi

Nilai informasi ditentukan oleh dua hal, yaitu manfaat dan biaya mendapatkannya. Suatu informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih efektip dibandingkan dengan biaya mendapatkannya. Kegunaan informasi adalah untuk mengurangi hal ketidakpastian di dalam proses pengambilan keputusan tentang suatu keadaan.

Nilai informasi ini didasarkan atas beberapa sifat, yaitu :

1. Mudah diperoleh
2. Luas dan lengkap
3. Ketelitian
4. Kecocokan
5. Ketepatan waktu
6. Kejelasan
7. Keluwesan
8. Dapat dibuktikan dan tidak ada prasangka

2.3. Konsep Dasar Sistem Informasi

Telah diketahui bahwa informasi merupakan hal yang sangat penting bagi manajemen dalam pengambilan keputusan.

2.3.1. Pengertian Sistem Informasi

Menurut Jogiyanto (2004 : 697) Sistem informasi didefenisikan sebagai suatu sistem didalam suatu organisasi yang merupakan kombinasi dari orang – orang, fasilitas, teknologi, media, prosedur – prosedur dan pengendalian yang ditujukan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi tertentu, memberi sinyal kepada manajemen dan yang lainnya terhadap kejadian – kejadian internal dan eksternal yang penting dan menyediakan suatu dasar informasi untuk pengambilan keputusan yang cerdik.

2.3.2. Komponen Sistem Informasi

Menurut Jogiyanto (2004 : 698) sistem informasi terdiri dari beberapa komponen yang disebut dengan istilah blok bangunan, yaitu :

a) Blok Masukan

Input mewakili data yang masuk kedalam sistem informasi. Input termasuk metode dan media untuk menangkap data yang akan dimasukan yang dapat berupa dokumen – dokumen dasar.

b) Blok Model

Blok ini terdiri dari kombinasi prosedur, logika dan model matematik yang akan memanipulasi data input dan data yang tersimpan di basis data dengan cara yang sudah tertentu untuk menghasilkan keluaran yang di inginkan.

c) Blok Keluaran

Keluaran merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen dan semua pemakai sistem

d) Blok Teknologi

Teknologi digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran dan membantu pengendalian dari sistem secara keseluruhan.

e) Blok Basis data

Basis data merupakan kumpulan data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan dalam perangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya. Basis data diakses atau dimanipulasi dengan menggunakan perangkat lunak paket yang disebut DBMS (*Database Management System*).

f) Blok Kendali

Beberapa pengendalian perlu dirancang dan diterapkan untuk meyakinkan bahwa hal – hal yang dapat merusak sistem dapat dicegah ataupun bila terlanjur terjadi kesalahan dapat langsung cepat diatasi.

2.4. Pelayanan Surat Pindah Penduduk

2.4.1. Pelayanan

http://www.anneahira.com/pengertian-pelayanan.htm

Pelayanan adalah pelayanan yang hasilnya berupa bentuk dokumen resmi yang diperlukan publik seperti status kewarganegaraan atau kepemilikan penguasaan terhadap suatu barang dan sebagainya contohnya KTP,KK,SKAW,Surat Pindah, Akta lahir dan lain sebagainya.

2.4.2. Surat Pindah

http://capil.muaraenimkab.go.id/surat-keterangan-pindah-datang/

SURAT KETERANGAN PINDAH DATANG adalah Surat Keterangan yang dikeluarkan oleh Instansi Pelaksana untuk Warga Negara Indonesia yang melaporkan Kedatangannya guna masuk menjadi Penduduk di provinsi, kota, kecamatan atau kelurahan yang dituju.

2.4.3. Penduduk

http://carapedia.com/pengertian_definisi_penduduk_info2150.html

Penduduk adalah orang yang sebagai diri pribadi, anggota keluarga, anggota masyarakat, warga negara, dan himpunan kuantitas yang bertempat tinggal di suatu tempat dalam batas wilayah negara pada waktu tertentu.

2.5. Analisis Sistem

Tahap analisis sistem dilakukan setelah tahap perencanaan sistem (*systems planning*) dan sebelum tahap desain sistem (*systems design*).

2.5.1. Pengertian Analisis Sistem

Menurut Jogiyanto (2005 : 129) Analisis sistem didefenisikan sebagai penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan – permasalahan, kesempatan – kesempatan, hambatan – hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikannya.

2.5.2. Langkah – langkah Analisis Sistem

Di analisis sistem ini, penelitian yang dilakukan oleh analis sistem merupakan penelitian terinci (detail), sedangkan diperencanaan sistem sifatnya hanya penelitian pendahuluan.

Adapun langkah – langkah dasar yang dilakukan oleh analisis sistem sebagai berikut :

1) *Identify*, yaitu mengidentifikasi masalah.
2) *Understand*, yaitu memahami kerja dari sistem yang ada.
3) *Analyze*, yaitu menganalisis sistem.
4) *Report*, yaitu membuat laporan hasil analisis.

2.5.3. Alat yang digunakan dalam analisis

Alat yang digunakan dalam analisis adalah *flowmap*, dokumen untuk masukan dan keluaran sebagai informasi.

2.6. Konsep Dasar Basis Data

Data dalam organisasi dianggap sebagai sumber daya dasar yang penting. Bagi semua organisasi tugas utama yang harus dilakukan adalah mengumpulkannya dan menggunakannya untuk kebutuhan bisnis. Kesulitan untuk mengolah data dengan volume yang besar menjadi meningkat. Hal ini menuntut perlunya DBMS untuk melakukan fungsi-fungsi pengolahan data dan menjadikannya tersedia bagi pemakai.

2.6.1. Pengertian Basis Data

Menurut Jogiyanto (2004 : 711) Basis data merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan lainnya , tersimpan di perangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya. Basis data merupakan salah satu komponen yang penting dalam sistem informasi.

Menurut *James Martin* dalam buku Edhy Sutanta (2004 : 17) Basis data dapat dipahami sebagai suatu kumpulan data terhubung (*interrelated data*) yang disimpan secara bersama-sama dalam suatu media, tanpa mengatap satu sama lain atau tidak perlu suatu kerangkapan data, data disimpan dengan cara tertentu sehingga mudah untuk digunakan atau ditampilkan kembali. Data disimpan sedemikian rupa sehingga proses penambahan, pengambilan dan modifikasi data dapat dilakukan dengan mudah dan terkontrol.

2.6.2. Pengertian Sistem Basis Data

Menurut Edhy Sutanta (2004 : 21) Sistem Basis data didefenisikan sebagai sekumpulan subsistem yang terdiri atas basis data dengan para pemakai yang menggunakan basis data secara bersama-sama, personal-personal yang

merancang dan mengelola basis data, teknik-teknik untuk mengelola dan merancang basis data, serta sistem komputer untuk mendukungnya.

Menurut Kusrini M.Kom (2006 : 11) Sistem Basis data merupakan perpaduan antara basis data dan sistem manajemen basis data. Komponen-komponen basis data meliputi :

1. Perangkat keras (*Hardware*) sebagai pendukung operasi pengolahan data.perangkat keras komputer adalah semua bagian fisik komputer yaitu : mouse,keyboard,monitor,CPU,memori dan lain-lain.
2. Sistem operasi (*operating system*) atau perangkat lunak untuk mengelolah basis data. Sistem operasi merupakan suatu software sistem yang bertugas untuk melakukan kontrol dan manajemen hardware serta operasi-operasi dasar sistem, termasuk menjalankan software aplikasi seperti program-program pengolahan kata dan browser web. Contoh : *Dos,windows 98,windows xp,windows 2000,windows NT,linux,macintosh,windows 7* dan lain-lain.
3. Basis data sebagai inti dari sistem basis data
4. *Database Management System* (DBMS)

   DBMS adalah *software* yang menangani semua akses ke basis data . semua konsep apa yang terjadi adalah sebagai berikut :

   a. User melakukan pengaksesan basis data untuk informasi yang diperlukannya menggunakan suatu bahasa manipulasi data, biasanya disebut SQL.

b. DBMS menerima request dari user dan menganalisa request tersebut.
c. DBMS memeriksa skema eksternal user, pemetaan eksternal/konseptual, skema konseptual, pemetaan konseptual/internal dan struktur penyimpanan.
d. DBMS mengeksekusi operasi-operasi yang diperlukan untuk memenuhi permintaan user.contoh DBMS yaitu : *Microsoft SQL server 2000,oracle,interbase,paradox,microsoft acces,MySql* dan lain-lain.

5. Pemakai (*user*) merupakan orang atau sistem yang akan mengakses dan merubah isi basis data.

2.7. Pengertian Intranet

http://ngejarnews.blogdetik.com/pengertian-intranet/

Intranet adalah sebuah jaringan komputer berbasis protokol TCP/IP seperti internet hanya saja digunakan dalam internal perusahaan, kantor, bahkan warung internet (WARNET) pun dapat di kategorikan *Intranet.* Antar Intranet dapat saling berkomunikasi satu dengan yang lainnya melalui sambungan Internet yang memberikan tulang punggung komunikasi jarak jauh. Akan tetapi sebetulnya sebuah Intranet tidak perlu sambungan luar ke *Internet* untuk berfungsi secara benar.

Intranet menggunakan semua protocol TCP/IP Protokol TCP/IP, alamat IP, dan protokol lainnya), klien dan juga *server*. Protokol HTTP dan beberapa protokol Internet lainnya (FTP, POP3, atau SMTP) umumnya merupakan

komponen protokol yang sering digunakan. sebuah *intranet* dapat dipahami sebagai sebuah "versi pribadi dari jaringan *Internet*", atau sebagai sebuah versi dari Internet yang dimiliki oleh sebuah organisasi.

Kegunaan intranet:

1. Membuat perusahaan / institusi menjadi semakin effisien
2. Membuat perusahaan / institusi menjadi semakin kompetitif di dunia-nya

2.8. Pengenalan Dreamweaver 8

http://topadreamweaver8.blogspot.com/2011/03/pengenalan-dreamweaver-8.html.

Dreamweaver 8 adalah sebuah program web editor yang digunakan untuk membuat dan mendesain web. *Dreamweaver* 8 mempunyai kehandalan dalam membuat dan mendesain web tanpa harus menuliskan tag-tag HTML satu persatu.

Dreamweaver 8 menggunakan metode klik dan drag yang dapat mempermudah Anda dalam membuat website dengan cepat, mudah, menarik, dan interaktif. *Dreamweaver* 8 juga mempunyai kemampuan untuk mendukung pemrograman *Server side* dan *Client side*. *Server side* digunakan untuk memproses data yang berhubungan dengan *sever*, misal pengolahan *database*. *Client side* merupakan bahasa pemrograman tambahan sekaligus sebagai pelengkap dari bahasa pemrograman lainnya.

Bagian-bagian jendela pada *macromedia dreamweaver* 8 adalah sebagai berikut :



Gambar 2.3 Gambar Tampilan kerja Dreamweaver

Insert Bar digunakan untuk memasukkan atau membuat berbagai macam objek ke dalam halaman *web* yang sedang Anda buat pada *Document Window*.

Menu Bar berisi berbagai macam menu untuk mengatur halaman *web* yang sedang Anda buat. Misalnya menu *File, Edit, View,* dan lain-lain.

Property Inspector berisi berbagai macam atribut dari elemen yang sedang terpilih dalam *Document Window*. Misalkan Anda sedang mengklik sebuah tabel pada bagian *Document Window*, maka *Property Inspector* akan menampilkan berbagai macam atribut dari tabel tersebut. Anda juga dapat mengubah nilai-nilai atributnya pada bagian ini.

Panel Groups berisi berbagai macam *panel*. Setiap *panel* digunakan untuk mengatur hal-hal yang spesifik. Misalkan panel CSS digunakan untuk mengatur CSS. Panel *Files* digunakan untuk mengatur *file-file*, dan lain sebagainya. Klik tombol panah kecil di pojok kiri atas sebuah *panel* untuk membuka atau menutup panel tersebut.

2.9. Perangkat lunak Pendukung

2.9.1. Pengertian PHP

http://id.wikipedia.org/wiki/PHP

PHP (Hypertext Preprocessor) adalah bahasa skrip yang dapat ditanamkan atau disisipkan ke dalam *html, php* banyak dipakai untuk memprogram situs *web* dinamis.

Beberapa kelebihan *PHP* dari bahasa pemrograman web, antara lain:

1. Bahasa pemrograman *PHP* adalah sebuah bahasa *script* yang tidak melakukan sebuah kompilasi dalam penggunaanya.
2. *Web Server* yang mendukung PHP dapat ditemukan dimana - mana dari mulai *apache*, *IIS*, Lighttpd, hingga *Xitami* dengan konfigurasi yang relatif mudah.
3. Dalam sisi pengembangan lebih mudah, karena banyaknya milis - milis dan *developer* yang siap membantu dalam pengembangan.
4. Dalam sisi pemahamanan, *PHP* adalah bahasa *scripting* yang paling mudah karena memiliki referensi yang banyak.
5. *PHP* adalah bahasa *open source* yang dapat digunakan di berbagai mesin (*Linux*, *Unix*, *Macintosh*, *Windows*) dan dapat dijalankan secara *runtime* melalui *console* serta juga dapat menjalankan perintah-perintah *system*.

2.9.2. Apache

http://biasta.wordpress.com/2008/10/25/definisi-php-mysql-apache-web-server-http-ip-address-url-buat-tugas/

Server *HTTP Apache* adalah *server web* yang dapat dijalankan di banyak sistem operasi (*Unix, BSD, Linux, Microsoft Windows dan Novell Netware* serta *platform* lainnya) yang berguna untuk melayani dan memfungsikan situs *web*.

Apache memiliki fitur-fitur canggih seperti pesan kesalahan yang dapat dikonfigurasi, *autentikasi* berbasis basis data antarmuka pengguna berbasis grafik (GUI) yang memungkinkan penanganan *server* menjadi mudah. dan lain-lain. *Apache* merupakan perangkat lunak sumber terbuka dikembangkan oleh komunitas terbuka yang terdiri dari pengembang-pengembang dibawah naungan *Apache Software Foundation*.

2.9.3. MySql

http://biasta.wordpress.com/2008/10/25/definisi-php-mysql-apache-web-server-http-ip-address-url-buat-tugas/

MySQL adalah *Relational Database Management System* (RDBMS) yang di distribusikan secara gratis dibawah lisensi GPL (*General Public License*). Dimana setiap orang bebas untuk menggunakan *MySQL*, namun tidak boleh dijadikan produk turunan yang bersifat *closed source* atau komersial. *MySQL* sebenarnya merupakan turunan salah satu konsep utama dalam database sejak lama, yaitu *SQL* (*Structured Query Language*).

SQL adalah sebuah konsep pengoperasian *database*, terutama untuk pemilihan atau seleksi dan pemasukan data, yang memungkinkan pengoperasian data dikerjakan dengan mudah secara otomatis. Keandalan suatu sistem *database* (DBMS) dapat diketahui dari cara kerja *optimizer*-nya dalam melakukan proses perintah-perintah *SQL*, yang dibuat oleh *user* maupun program-program aplikasinya. Sebagai *database server*, *MySQL* dapat dikatakan lebih unggul dibandingkan *database server* lainnya dalam *query* data. Hal ini terbukti untuk *query* yang dilakukan oleh *single user*, kecepatan *query MySQL* bisa sepuluh kali lebih cepat dari *PostgreSQL* dan lima kali lebih cepat dibandingkan *Interbase*.

2.10. Pengertian Jaringan

http://endra-dwi-putra.blogspot.com/2012/04/pengertian-jaringan-internet-atau.html

Jaringan merupakan sekumpulan komputer yang dapat saling berhubungan antara satu dengan lainnya dengan menggunakan media komunikasi, sehingga dapat saling berbagi data, informasi, program, dan perangkat keras (*printer*, *harddisk*, *webcam*, dsb). Tujuan jaringan Untuk memudahkan pengguna komputer untuk saling berbagi sumber daya yang terdapat di jaringan seperti *printer*, *file*/ data dan sebagainya.

2.10.1. Jaringan Berdasarkan Hubungan fungsional

http://fadhlyashary.blogspot.com/2011/04/pengertian-jaringan.html

a. Jaringan *Feer-to-Feer*

Kedudukan setiap komputer yang terhubung dalam jaringan adalah sama. Tidak ada komputer yang menjadi pelayan utama (*server*). Sehingga semua

komputer dalam jaringan dapat saling berkomunikasi dan berbagi penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak.

b. Jaringan *Client Server*

Pada jaringan *client-server* terdapat sebuah komputer yang mengatur semua fasilitas yang tersedia dalam jaringan komputer, sepertikomunikasi, penggunaan bersama perangkat keras dan perangkat lunak serta mengontrol jaringan. Komputer ini dinamakan server. Semua komputer lain selain server disebut client.

2.10.2. Jaringan Berdasarkan Area Jaringan

http://fadhlyashary.blogspot.com/2011/04/pengertian-jaringan.html

a. *Local Area Network* (LAN)

LAN merupakan jaringan komputer dengan ruang lingkup terbatas (area lokal). Tipe jaringan ini banyak dipakai pada gedung perkantoran, *warnet*, Lab komputer sekolah, rental komputer, dsb.

b. *Wide Area Network* (WAN)

Jaringan ini merupakan jaringan yang terbesar karena mencakup radius antar negara bahkan benua tanpa batasan geografis seperti jaringan lain. Dalam beberapa hal, WAN dapat dikatakan Internet.